BAB IV

ANALISIS DATA

A. Temuan Penelitian

Dari hasil menggumpulkan data-data yang diperoleh melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi peneliti selama melakukan penelitian di Dinas pemuda, kebudayaan, pariwisata dan olahraga Kabupaten Sidoarjo, peneliti dapat melakukan analisis data. Analisis data merupakan kegiatan mengubah hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk menarik dan mengambil kesimpulan dalam suatu penelitian. Sebagai proses yang merinci dan merumuskan kesimpulan dari sebuah data, analisis dan bertujuan untuk menyusun atau menelaah data yang diperoleh dalam cara yang bermakna sehingga dapat dipahami.

Dari hasil wawancara maupun dokumentasi yang dilakukan peneliti, peneliti menemukan beberapa hasil temuan sebagai berikut:

1. Kemudahan Informasi Terkait akses Wisata

Dari beberapa media yang digunakan Disporbudpar, sangatlah mudah di gunakan oleh masyarakat, untuk itu penelitian ini juga akan memberikan informasi mengenai cara penggunaan media-media yang di operasionalkan Disporbudpar dalam pengembangan promosi wisata Sidoarjo:

1. Media elektronik:
   a. Televisi

      Pihak museum Mpu Tantular melakukan dialog interaktif pada salah satu acara di Televisi TVRI. Disana pihak museum akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjelaskan tentang permuseuman yang ada di Mpu Tantular, kemudian masyarakat bisa mempertanyakan permasalahan mengenai museum tersebut melalui via telephone.

b. Web

Untuk mengakses web dari Dispporbudpar sangtlah mudah, yang pertama siapkan saja perangkat lunak komputer, laptop kemudian conekkan kepada jaringan internet, handpone, bukalah web Disporbudpar Sidoarjo. Di dalam web tersebut masyarakat dapat menemukan informasi mengenai potensi wisata di Sidoarjo.

c. TIC (*Tourist Information Center*)

TIC ini adalah sebuah media informasi yang berbentuk LCD kemudia dihubungkan dengan jaringan-jaringan kabel yang berfungsi untuk menjalankan media TIC tersebut. Media ini dapat dinikmati masyarakat di daerah alun-alun kota Sidoarjo.

d. Android *tourism*

Cara penggunaan media ini juga sangat mudah untuk masyarakat, hanya saja harus mendownload aplikasi tersebut di *playstore* android, yaitu dengan nama aplikasi Sidoarjo *tourism*, setelah mendownload aplikasi tersebut, kemudian masukkan e-mail dan *password* pengguna setelah itu pilihlah wisata yang akan dikunjungi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Media Cetak

a. Majalah dan Brosur

Majalah dan brosur ini adalah bentuk dari media cetak yang di gunakan Disporbudpar untuk memberikan informasi wisata secara tertulis, majalah ini dapat di temukan di beberapa tempat wisata di Sidoarjo dan di beberapa hotel di Sidoarjo. Untuk mengenalkan dan mempromosikan wisata Sidoarjo, pengelolah wisata khususnya Disporbudpar Kabupaten Sidoarjo hal yang perlu difokuskan pertama kali adalah bagaimana cara memberikan pelayanan yang baik dan memuaskan kepada wisatawan dan berusaha membaur dengan masyarakat, dengan begitu masyarakat Indonesia agar lebih mengenal budaya dan wisata di Sidoarjo.

Sebagai lembaga yang bergerak disektor kebudayaan dan pariwisata Disporbudpar selalu mengutamakan pelayanan kepada masyarakat. Oleh sebab itu Disporbudpar selalu memberikan kemudahan akses bagi masyarakat yang ingin berkunjung ke wisata-wisata di Sidoarjo. Dengan adanya trans Sidoarjo yang sudah disediakan pemerintah kabupaten Sidoarjo menjadi fasilitas media transportasi yang cukup terjangkau meskipun hanya beberapa rute pariwisata yang dilewatinya. Tetapi jangan khawatir Karena Disporbudpar juga bekerja sama dengan trevel-trevel yang ada di Sidoarjo, sehingga para wisatawan jika ingin berkunjung ke semua

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tempat wisata cukup menghubungi trevel-trevel yang ada, jika tidak mengetahui maka bisa langsung menghubungi Disporbudpar untuk informasi lebih lanjutnya.

Selain fasilitas pengembangan berupa media transportasi, ada juga dalam bidang jasa yaitu pemandu, dalam aktivitas wisata, beberapa tempat-tempat wisata juga menyediakan pemandu wisata untuk membantu menjelaskan sejarah wisata-wisata yang ada di Sidoarjo. Jika ingin mengetahui wisata-wisata yang ada di Sidoarjo lebih lanjut bisa mengakses web dari Disporbudpar Sidoarjo atau dengan membuka pencarian destinasi wisata mengunakan android *tourism* serta juga memanfaatkan TIC dari Disporbudpar yang teletak di taman kota alaun-alun dan bisa juga datang langsung di kantor Dispoorbudpar Kabupaten Sidoarjo untuk diberikan petunjuk terkait dunia wisata Sidoarjo. Adanya program Disporbudpar salah satunya adalah untuk menarik minat pengunjung.

Dari segi fasilitas wisata yang ada di Sidoarjo Disporbudpar mengandeng pengusaha-pegusaha di Sidoarjo khususnya dibidang properti, jasa dan kuliner, ditambah lagi di beberapa tempat penginapan juga sudah disediakan media cetak berupa majalah dan brosur wisata-wisata di Sidoarjo. Harga tiket untuk kebeberapa wisata sangatlah terjangkau.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Integrasi Media *Tourism* yang digunakan dalam Pengembangan Wisata

Disporbudpar Kabupaten Sidoarjo memanfaatkan media *tourism* untuk membantu proses pengembangan wisata. Baik melalui media elektronik seperti televisi, media cetak seperti koran, brosur dan majalah dan juga melalui media sosial seperti web.

Karakter dari media *tourism* yang manfaatkan Disporbudpar dalam menginformasikan potensi-potensi wisata yang ada di Sidoarjo. Web ini dapat memebantu pengembangan wisata Sidoarjo dalam bidang teknologi. Konten-konten yang ada di dalam website yang digunakan, juga menampilkan beberapa gambar unggulan wisata di Sidoarjo.

Selain website ada juga blok. Blok ini sebenerya bukan milik Disporbudpar Kabupaten Sidoarjo, tetapi blok ini di buat oleh masyarakat yang membantu mempromosikan wisata daerah Sidoarjo lewat artikel-artikel fotonya yang telah diunggah di blok tersebut. Kemudian media TIC tv kabel yang disana juga memuat gambar-gambar wisata yang ada di Sidoarjo.

Media *tourism* yang digunakan Disporbudpar Kabupaten Sidoarjo mengintegrasi metode konvensional dan metode baru beberapa media yang digunakan mampu mengabungkan berbagai jenis media (konvensional dan baru) yang dapat menghsilkan efek kepuasan pelanggan. Media baru disini adalah media yang diamana media sebagai saluran komunikasi tersendebtralisasi, menggunakan jaringan kabel dan komputer ataupun LCD, sehingga mampu meningkatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anggota masyarakat dalam proses komunikasi yang juga dapat menyebabkan proses komunikasi interaktif. Sedangkan media Konvensional disini adalah jenis media yang mempunyai ketebatasan untuk menampilkan informasi seperti Koran dan poster.

Jika dijabarkan secara singkat berikut adalah macam-macam media *tourism* yang digunakan sebagai fasilitas informasi dalam pengembangan wisata Sidoarjo.

Bagan 4.1

Macam-Macam Media *Tourism* Dalam Pengembangan Wisata Sidoarjo

4. Kendala Pengembangan Promosi Wisata Sidoarjo

Kendala yang dihadapi Disporbudpar Kabupaten Sidoarjo dari faktor internal adalah keterbataa SDM (sumber daya manusia), khususnya fasilitas pemandu. Untuk pemandu wisata wisatawan lokal sangat minim, dan pemandu wisata untuk turis asing juga masi terbatas. Meskipun demikian pihak Disporbudpar kabupaten Sidoarjo telah memaksimalkan pelayanan dan melakukan kegiatan-kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dapat menarik pengunjung seperti diadakannya tari-tarian daerah pada wisata candi pari, tidak hanya itu wisata edukasi dan sejarah seperti museum Mpu Tantular juga selalu melakukan program-program pertunjukan koleksi dan festival setiap tahunnya untuk menarik wisatawan lokal maupun asing, kemudian daripada itu pembangunan fasilitas untuk akses pada tempat wisata seperti telocor memang sedikit sulit ditempuh, karena jalanan yang kurang nyaman serta minimnya perahu. Serta pembangunan MCK yang kurang mewadai di tempat-tempat wisata.

Dari faktor eksternal adalah masih kurangnya wisatawan yang berlibur dikota Sidoarjo, hal ini dikarenakan masyarakat kurang mengetahui adanya tempat-tempat wisata yang ada layak dikunjungi di Sidoarjo, untuk itu media tourism sangat dibutuhkan oleh masyarakat luas, media wisata juga berperan sangat penting dalam pengembangan dan pengenalan wisata Sidoarjo.

Harapan Disporbudpar Kabupaten Sidoarjo untuk sektor pariwisata, pertama agar masyarakat lebih menghargai wisata-wisata yang dimiliki daerahnya, dan dapat mempergunakan fasilits-fasilitas wisata yang diberikan disprbudpar ataupun fasilitas dari tempat wisata tersebut dengan sebaik-baiknya.

B. Konfirmasi temuan dengan teori

Dalam teori ilmu komunikasi, kepenerimaan komunikan akan pesan yang disampaikan oleh komunikator menjadi dasar penilaian akan keberhasilan suatu proses komunikasi. Untuk melakukan sebuah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengembangan wisata, dapat dilakukan dengan cara pembangunan fasilitas destinasi wisata ataupun dalam bentuk pengembangan wisata melalui media elektronik yang dimana dewasa ini teknologi media massa dalam komunikasi massa sangat berkembang cepat. Untuk memenuhi keinginan pelangan/wisatawan Dinas Pemuda Olah Raga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo melakukan pengembangan wisata dalam bentuk teknologi yang dapat diakses masyarakat luas dan sebagai bentuk perkembangan promosi destinasi wisata oleh Dinas Pemuda Olah Raga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo

Selain itu karena tahun-tahun yang lalu dimana wisata Sidoarjo mengalami penurunan pengunjung dikarenakan bencana alam lumpur lapindo porong, tidaklah menjadi hambatan Dinas Pemuda Olah Raga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo untuk melakukan kegiatan pengenalan wisata kepada masyarakat luas. Dengan adanya bencana lumpur porong yang sekarang dijadikan objek wisata juga, maka menjadikan semakin mengebuhnya Dinas Pemuda Olah Raga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo untuk mengembangakan destinasi wisata yang ada di Sidoarjo, karena dukungan masyarakat sekitar serta adanya media pengembangan dalam komunikasi massa yang juga bersifat media massa juga sangat membantu Dinas Pemuda Olah Raga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo Untuk mengenalkan wisata. Selain itu dalam wisata yang ada di Sidoarjo juga akan diadakannya kegiatan-kegiatan yang dimana kegiatan tersebut juga adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

salah satu cara untuk menarik minat pengunjung dalam destinasi wisata Sidoarjo.

Berdasarkan hasil temuan dan fakta yang peneliti temukan selama melakukan proses penelitian di lapangan terkait dengan media *tourism* dalam pengembangan wisata, peneliti akan mengkonfirmasikan hasil temuan dengan teori yang dipilih

Peneliti mengacu pada teori komunikasi massa *uses and gratification,* karena dalam teori ini media sebagai pemenuhan kepuasan dimana kebutuhan akan informasi dan semakin canggihnya teknologi, oleh karena itu Disporbudpar memberikan fasilitas beberapa media sebagai pemenuhan kebutuhan dan kepuasan.

Dalam teori *uses and gratification* ini bahwasahnya teori ini tidak tertarik pada apa yang dilakukan media pada diri seseorang, tetapi ia tertarik pada apa yang dilakukan orang terhadap media. Sama seperti pemikiran Disporbudpar yang dimana Disporbudpar selalu mengutamakan apa yang dapat dilakukan masyarakat memalui media sebagai kebuputan pokok saat ini. Aktivitas tersebut akan menimbulkan pergerakan psikologis, yaitu dengan munculnya rasa kepuasan.

Teori *uses and gratification* dikarenakan teori ini menjelaskan suatu proses dimana kondisi sosial psikologis seseorang menyebabkan adanya kebutuhan yang menciptakan harapan-harapan terhadap media massa atau sumber-sumber lain, yang membawa kepada perbedaann pola pengguna media (atau keterlibatan dalam aktivitas lainnya) yang akhirnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan menghasilkan pemenuhan kebutuhan.[1] *Uses and gratification* ini awal mulanya berawal dari pencarian akan penjelasan mengenai daya tarik yang besar dari konten media pokok tertentu. Teori ini digunakan peneliti guna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan penunjang informasi tentang media wisata.

Teori ini juga digunakan sebab banyaknya media wisata yang digunakan Disporbudpar, karena terlalu banyak menggunakan media yang tidak tetap akan menimbulkan rasa untuk termotivasi. Kepuasan ini terjadi karena adanya isi media yang sangat menarik, sehingga masyarakat luas dapat menikmatinya.

Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh peneliti, disini kita ambil media-media *tourism* dalam pengembangan wisata, yang dimana media tersebut dapat berupa media elektronik maupun non elektronik. Seperti media elektronik Televisi yang dimana dalam acara televisi tersebut merupakan ajang Tanya jawab kepariwisataan salah satunya dengan pihak pengelolah wisata sejarah dan edukasi museum Mpu Tantular. Ajang tersebut ternyata menjelaskan bahwasanya ada berbagai macam media yang dapat digunakan oleh individu ataupun kelompok-kelompok sebagai sumber informasi Pariwisata. tetapi dari beberapa media tersebut yang digunakan memiliki kesamaan.

Teori ini sangat cocok dan berhubungan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu mengamati kegunaan media–media baru yang

[1] Sasa Djuarsa Sendjaja, dkk, *Teori Komunikasi*, (Jakarta: universitas Terbuka, 2008), hlm. 5.49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

muncul sebagai pemuas kebutuhan informasi yang dilakukan Disporbudpar Kabupaten Sidoarjo.

Dalam penelitian ini masyarakat dapat menikmati beberapa media yang ada antara lain:

1. Media electronik dan jaringan.
   a. Web
   b. Televisi
   c. TIC
   d. Android *Tourism*
2. Media cetak
   a. Majalah
   b. Brosur
   c. Koran

C. Prospektif Keislaman

Media Informasi telah ada sejak bjaman sebelum Rosulullah, bukti dari adanya media informasi tersebut telah di cantumkan dalam Al-Quran, salah satunya Surat AL-Furqon : 48

وَهُوَ ٱلَّذِىٓ أَرْسَلَ ٱلرِّيَٰحَ بُشْرًۢا بَيْنَ يَدَىْ رَحْمَتِهِۦ ۚ وَأَنزَلْنَا مِنَ
ٱلسَّمَآءِ مَآءً طَهُورًا ﴿٤٨﴾

Artinya:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dialah yang meniupkan angin (sebagai) pembawa kabar gembira dekat sebelum kedatangan rahmat-nya (hujan); dan Kami turunkan dari langit air yang amat bersih, (Q.S Al-Furqon: 48).[2]

Surat tersebut menjelaskan bahwasanya media informasi sejak dahulu sudah ada seperti angin. Angin adalah media yang digunakan Tuhan untuk memberikan informasi akan turunnya hujan. Tetapi, pada saat ini kemajuan teknologi informasi dan komunikasi seperti internet pun seolah-olah menjadi benak alias otak luar seluruh manusia dimuka bumi. Tak heran jika sejumlah cendekiawan pelopor internet mengira bahwa sarana komunikasi dan informasi yang tercipta di dalamnya akan mempercepat proses serebralisasi bumi. Sebagai akibatnya, semua manusia akan terdorong menjadi sebuah kesatuan oraganis besar. Kesatuan umat manusia inilah yang diharapkan menjadi terminal spiritualitas, angin yang dibicarakan Al-Qur'an sebagian adalah gelombang elektromagnetik yang diperuntukan menjadi media dakwah dan komunikasi para nabi untuk menyebarkan ajaran islam. Fondasi teologis ini diadopsi oleh orang-orang non muslim yang menemukan dan mengembangkan multimedia berbasis teknonologi informasi dan komunikasi dengan mengekplorasi manfaat gelombang elektromagnetik untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tentunya, tanpa harus mengklaim dan menemukan kembali, realitas sudah membuktikan bahwa kemajuan teknologi informasi dan komunikasi itu sejalan atau ruhnya sudah diinformasikan Allah di dalam Al-Qur'an. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam

[2] Al-Qur'an Departemen Agama RI 2005. Q.S Al-Furqon: 48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bentuk pemanfaatan partikel bermuatan listrik (elektron) kini banyak berbentuk produk yang beragam bentuk sesuai dengan fungsinya masing-masing seperti telephon kabel dan selular, radio, televisi , internet dan lain-lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id